

Journal of Management and Business Students Vol. 01,

No. 1, September 2025, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH VOLUME PENJUALAN, MODAL KERJA, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADAPT. ERATEX DJAJA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2024

Sulastri^{1*}, Puspa Dewi², Fitria Ningsih³

¹ Manajemen Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

² Manajemen Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³ Manajemen Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

* sulastri8093@gmail.com¹

* puspadewi@stieindragiri.ac.id²

* f.ningsih2008@gmail.com³

Abstract:

This research was conducted at PT. Eratex Djaja Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2024. The development of net income data shows that net income has experienced fluctuations. The increases and decreases in net income are suspected to be influenced by Sales Volume, Working Capital, and Total Debt. The objectives of this study are to analyze the simultaneous effects of Sales Volume, Working Capital, and Total Debt on Net Income, and to analyze the partial effects of Sales Volume, Working Capital, and Total Debt on Net Income at PT. Eratex Djaja Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2024. This research employs a quantitative method with data sourced from secondary data. Data collection techniques used include literature study and documentation study. The method used for data analysis is multiple linear regression analysis. Based on the research results, several conclusions can be drawn: Sales Volume, Working Capital, and Total Debt simultaneously do not affect Net Income; Sales Volume partially does not affect Net Income; Working Capital partially does not affect Net Income; and Total Debt partially does not affect Net Income at PT. Eratex Djaja Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2024.

Keywords : Sales Volume, Working Capital, Total Debt, Net Profit.

1. Pendahuluan

Industri tekstil saat ini menunjukkan dinamika bisnis yang sangat kompetitif, menuntut perusahaan untuk mengelola operasi secara efisien dan efektif demi mempertahankan eksistensi dan keunggulan dalam persaingan pasar. Keberlangsungan usaha sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja finansial, khususnya melalui peningkatan laba bersih. Laba bersih mencerminkan seberapa efisien suatu perusahaan mengelola biaya dan pendapatan untuk menghasilkan keuntungan akhir setelah seluruh beban dikurangkan.

Salah satu perusahaan yang bergerak di industri ini adalah PT. Eratex Djaja Tbk, yang merupakan emiten pada sub-sektor pakaian dan barang mewah di Bursa Efek Indonesia. Sejak tahun 2008, perusahaan ini mengalihkan fokus produksi dari tekstil ke pakaian jadi dengan orientasi ekspor, khususnya produk celana berbahan denim dan twill. Meski demikian, perusahaan tetap dihadapkan pada tantangan seperti perubahan tren pasar, fluktuasi harga bahan baku, serta ketatnya persaingan industri. Untuk itu, diperlukan strategi pengelolaan finansial yang tepat, terutama dalam hal volume penjualan, modal kerja, dan pengelolaan utang.

Data keuangan PT. Eratex Djaja Tbk selama tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam laba bersih, volume penjualan, modal kerja, dan total utang. Laba bersih tertinggi dicatat pada tahun 2022, sementara kerugian terbesar terjadi pada tahun 2017 dan 2020. Volume penjualan meningkat hingga mencapai 10,7 juta unit pada tahun 2023, namun kembali menurun pada 2024. Modal kerja juga mengalami perubahan drastis dari hanya USD 57.829 di tahun 2014 menjadi USD 8,4 juta di 2024, dengan penurunan dan kenaikan tajam pada tahun-tahun tertentu. Sementara itu, total utang juga terus berubah, dengan tren kenaikan secara umum, mencapai USD 55,95 juta pada tahun 2024.

Dinamika ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara volume penjualan, modal kerja, dan total utang terhadap laba bersih perusahaan. Volume penjualan yang meningkat cenderung berkontribusi positif terhadap arus kas dan profitabilitas. Modal kerja yang memadai memungkinkan perusahaan untuk membiayai operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, total utang yang tinggi berpotensi menimbulkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan bijak, namun juga bisa menjadi sumber pembiayaan ekspansi bila dikelola secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pengaruh dari volume penjualan, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih PT. Eratex Djaja Tbk, sehingga dapat memberikan wawasan strategis yang relevan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan manufaktur.

Berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh *volume* penjualan, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk:

1. Apakah volume penjualan, modal kerja, dan total hutang secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk?
2. Apakah volume penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih?
3. Apakah modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih?
4. Apakah total hutang secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih?

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh simultan volume penjualan, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih PT. Eratex Djaja Tbk.

2. Menilai pengaruh volume penjualan secara parsial terhadap laba bersih.
3. Menilai pengaruh modal kerja secara parsial terhadap laba bersih.
4. Menilai pengaruh total hutang secara parsial terhadap laba bersih.

2. Tinjauan Pustaka

a. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dan seluruh biaya, termasuk pajak, bunga, serta biaya operasional. Laba ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam satu periode. (Kasmir, 2016; Hery, 2018). Tujuan laba antara lain sebagai ukuran efisiensi, dasar pengambilan keputusan, dan alat untuk peramalan keuangan (Hidayat, 2018). Faktor yang memengaruhi laba bersih meliputi volume dan harga jual, harga pokok penjualan, biaya usaha, pajak, dan metode akuntansi (Ardilla, 2021; Jumingan, 2019).

Indikator Laba Bersih

Laba bersih dirumuskan sebagai berikut. (Kasmir, 2016:303)

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasi} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba.

Y_t : Laba setelah pajak *periode* tertentu.

Y_{t-1} : Laba setelah pajak pada *periode* sebelumnya.

b. Volume Penjualan

Volume penjualan merujuk pada jumlah unit barang atau jasa yang berhasil dijual dalam suatu periode. Indikator ini mencerminkan keberhasilan pemasaran dan permintaan pasar (Kotler & Keller, 2016; Tjiptono, 2016). Volume penjualan bertujuan meningkatkan keuntungan dan mendukung pertumbuhan usaha. Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain kualitas produk, selera konsumen, pelayanan pelanggan, dan strategi harga (Kustiyah & Irawan, 2014).

Indikator Volume Penjualan

Volume Penjualan dirumuskan sebagai berikut. (Sonani, 2021 : 156)

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Jumlah Unit} \times \text{Periode Waktu}$$

Keterangan:

Volume Penjualan = Hasil

Jumlah Unit = Unit Yang Terjual

Periode Waktu = Minggu, Bulan, Dan Waktu

c. Modal Kerja

Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dan utang lancar, digunakan untuk mendukung kegiatan operasional harian perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2016). Modal kerja yang cukup mendukung stabilitas keuangan dan efisiensi operasional (Habibah & Djuanda, 2019). Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain peningkatan modal, pengurangan aktiva tetap, dan penambahan utang (Sujarweni, 2017).

Indikator Modal Kerja

Rumus modal kerja yaitu jumlah harta lancar – jumlah utang lancar (Sujarweni, 2017:186) Oleh karena itu peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Sumber: (Harahap, 2015:288)

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Aktiva lancar merupakan hasil aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Aset lancar antara lain kas, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, dan beban dibayar di muka.
- b. Hutang lancar merupakan jumlah utang-utang yang harus segera dilunasi dalam tempo satu tahun, seperti : pinjaman jangka pendek dari bank, utang usaha, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo, utang lain-lain.

d. Total Hutang

Total hutang merupakan keseluruhan kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal, yang terdiri atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Kasmir, 2016; Hanafi & Hamid, 2014). Hutang menjadi sumber pembiayaan yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu likuiditas dan solvabilitas. Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah hutang mencakup likuiditas aset, perputaran piutang dan persediaan, serta rasio terhadap utang lancar (Jumingan, 2014).

Indikator Total Hutang

Indikator hutang (Munawir, 2017:18) adalah:

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

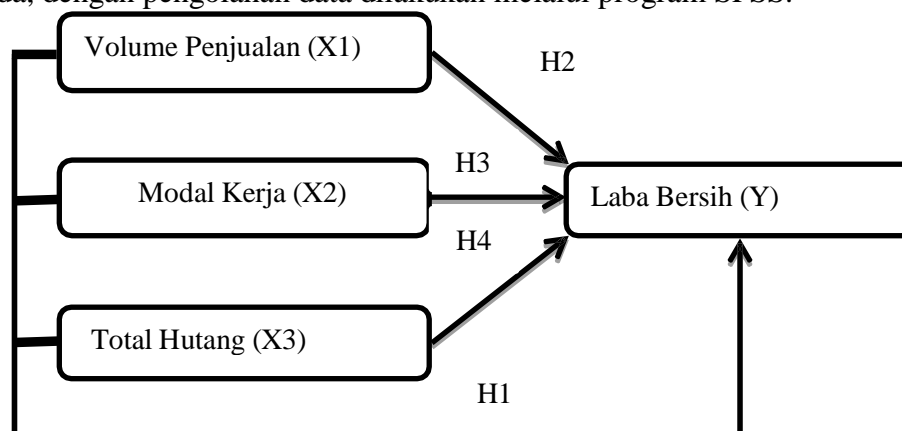
Keterangan :

Hutang jangka pendek = Hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Hutang jangka panjang = Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan antar variabel berdasarkan data empiris dan teknik statistik. Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh volume penjualan, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih PT. Eratex Djaja Tbk. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengolahan data dilakukan melalui program SPSS.



Gambar 1 : Kerangka Penelitian

Sumber : Yuliasuti & Susandya, 2018

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus di uji kebenarannya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- H1: *Volume* penjualan, modal kerja, dan total hutang secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk
- H2: *Volume* penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk
- H3: Modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk
- H4: Total hutang secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk

4. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam hasil sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1471790.49800000
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.150
	Negative	-.168
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi data *Volume Penjualan* (X1), *Modal Kerja* (X2), dan *Total Hutang* (X3) terhadap *Laba Bersih* (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji run test dapat dipergunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Berikut ini dipaparkan Hasil Uji Autokorelasi seperti pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Uji Autokorelasi

Runs Test	
Laba Bersih	
Test Value ^a	1559355
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

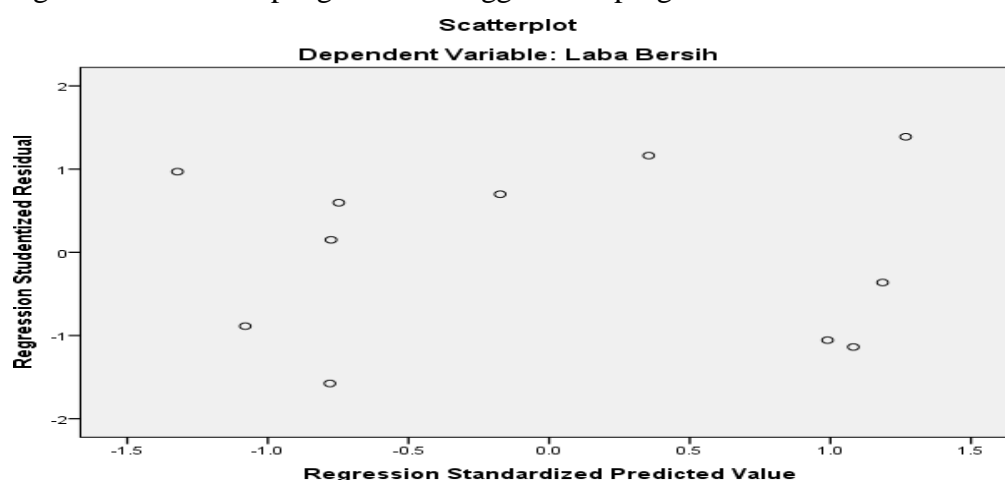
a. Median

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Dari data yang tertera pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* yaitu sebesar 0,210. Nilai *Asymp.Sig* > dari 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Maka hasil pengolahan menggunakan program SPSS:



Gambar 2 : Diagram Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Dari gambar 2 *scatterplot* dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
(Constant)		
Volume Penjualan	.127	7.897
Modal Kerja	.248	4.033
Total Hutang	.308	3.250

a. Dependent Variabe: Laba Bersih

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel volume penjualan (X1) yaitu 0,127 dengan VIF yaitu 7,897, modal kerja (X2) yaitu 0,248 dengan VIF yaitu 4,033, dan total hutang (X3) yaitu 0,308 dengan VIF yaitu 3,250. Nilai VIF ini di bawah 10,00 dan nilai *tolerance* di atas 0,10. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada variabel dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Linier Berganda

Nilai korelasi untuk variabel total aset, total hutang dan total modal dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4 : Koefisiensi Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	.212	1759126.110	1.883

a. Predictors: (Constant), Total Hutang, Modal Kerja, Volume Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Tabel 5 : Standar Kategori Guilford

Koefisien Korelasi / Jalur	Kategori
< 0,20	Keeratan hubungan sangat rendah atau pengaruh sangat lemah
0,20 < 0,40	Keeratan hubungan rendah atau pengaruh lemah
0,40 < 0,70	Keeratan hubungan sedang atau pengaruh sedang
0,70 < 0,90	Keeratan hubungan tinggi atau pengaruh tinggi
> 0,90	Keeratan hubungan sangat tinggi atau pengaruh sangat tinggi

Sumber : Data diolah

a. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Nilai R atau koefisien korelasi yang terlihat pada tabel 4 adalah 0,670 artinya mempunyai hubungan sedang antara volume penjualan, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih.

b. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 square atau koefisien determinasi yang terlihat di tabel 4 adalah 0,448 artinya variabel laba bersih sebesar 44,8% dijelaskan oleh volume penjualan, modal kerja, dan total hutang sedangkan sisanya sebesar 55,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian variabel volume penjualan, modal kerja, dan total hutang secara simultan terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6 : Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17608011480000.000	3	5869337160000.000	1.897	.219 ^b
Residual	21661672700000.000	7	3094524672000.000		
Total	39269684180000.000	10			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Total Hutang, Modal Kerja, Volume Penjualan

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

Diperoleh nilai Fhitung 1,897 < Ftabel 4,35 dan nilai signifikansi sebesar 0,219 > 0,05 berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 diterima H_a ditolak maka dapat dikatakan bahwa variabel volume penjualan, modal kerja, dan total hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

b. Uji t

Pengujian variabel volume penjualan, modal kerja, dan total hutang secara parsial terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7 : hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6315286.790	5860462.898		1.078	.317
Volume Penjualan	-.531	1.208	-.347	-.440	.673
Modal Kerja	.551	.330	.939	1.666	.140
Total Hutang	-.051	.113	-.228	-.451	.666

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Olahan SPSS Versi 24

1) Hasil Uji Parsial Pengaruh Volume Penjualan (X_1) terhadap Laba Bersih (Y).

Untuk variabel volume penjualan diperoleh $-t_{\text{tabel}} -2,30600 < -t_{\text{hitung}} -0,440$ dan nilai signifikan sebesar $0,673 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya volume penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

2) Hasil Uji Parsial Pengaruh Modal Kerja (X2) terhadap Laba Bersih (Y).

Untuk variabel modal kerja diperoleh nilai t_{hitung} 1,666 dan nilai signifikan sebesar $0,140 > 0,05$ dan t_{tabel} 2,30600, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3) Hasil Uji Parsial Pengaruh Total Hutang (X3) terhadap Laba Bersih

(Y). Untuk variabel total hutang diperoleh $-t_{tabel} -2,30600 < -t_{hitung} -0,451$ dan nilai signifikan sebesar $0,666 > 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya total hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Volume penjualan, modal kerja, dan total hutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk.
2. Volume penjualan tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk.
3. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk.
4. Total hutang tidak berpengaruh terhadap variabel laba bersih pada PT. Eratex Djaja Tbk.

6. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan simpulan yang dikemukakan, maka saran yang disampaikan yaitu:

1. PT. Eratex Djaja Tbk sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penjualan agar meningkatkan laba usaha perusahaan. Ketika laba usaha perusahaan meningkat maka laba bersih berbanding lurus dengan asumsi perusahaan mampu membayar beban tetapnya.
2. PT. Eratex Djaja Tbk agar dapat memaksimalkan volume penjualan pada perusahaan dengan cara penambahan aktiva diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan ditinjau dari segi volume penjualan.
3. PT. Eratex Djaja Tbk untuk lebih meningkatkan modal kerja ditahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal kerja yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.
4. PT. Eratex Djaja Tbk perlu melakukan teknik-teknik pengendalian kredit yang selama ini digunakan secara berkesinambungan, dan bila perlu teknik-teknik pengendalian tersebut diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut usaha perkreditan dimasa penelitian selanjutnya.

7. Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak baik secara materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E., M.Si, selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Ziko Fransinatra, S.S., MM selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Aris Triyono, S.E., MM selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Gerhana Adjie, S.E., MM, selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Warnadi, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen yang telah memberikan arahan dalam kegiatan akademis penulis.
4. Bunda Dr. Puspa Dewi, SE.,MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini. Dan Ibu Fitria Ningsih, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan Penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Walmi Sholihat, SE., M.,Ak selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan hal yang terbaik untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Seluruh Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depan Penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang sudah dilakukan.
7. Karyawan/Karyawati Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah mempermudah peneliti dalam menyelesaikan segala urusan administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Riau beserta karyawan yang telah membantu dalam mengumpulkan data-data dan memberikan informasi yang berguna dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Yang tercinta dan sangat Penulis sayangi adalah Ibunda tercinta Jamilah dan Ayahanda Darmawan.
10. Bang Masril dan Bang Sulaiman selaku Abang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Dan teruntuk Ipar sekaligus motivator bagi penulis Kak Dian Afriani, Amd. Keb, dan Kak Ardianti sandra kasih, S.,Pd.
11. Seluruh Rekan-rekan Mahasiswa/I Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, yang telah memberikan masukan dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.
12. Seorang Ikhwan yang tertulis di dalam *lauhul mahfudz*, yang selalu Penulis ucapkan dalam doa di $\frac{1}{3}$ malam terakhir. Tanpa disadari, kamulah yang menjadi sumber semangat bagi penulis untuk selalu meningkatkan *value*, memantaskan diri, berjuang, berikhtiar, pantang mundur, berusaha menjadi versi terbaik dari sebelumnya, serta tetap kokoh mempertahankan gelar “Jomblo Fi Sabilillah” dengan prinsip “Menjauh untuk Menjaga”. Kita punya cinta, tapi Allah punya aturan. Semoga kita berjumpa di versi terbaik masing-masing. (وَكُنْ فَا بِاللَّهِ شَهِيدًا)
13. Dan kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis guna menyelesaikan studi dan skripsi ini, semoga Allah membalas amal ibadah bapak, ibu, saudara/i semuanya.

8. Daftar Pustaka

- Ardilla. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Edisi 10. Salemba Tiga. Jakarta.
- Ardilla, Murnita. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih*. Edisi 10. Salemba Tiga. Jakarta.
- Briigham, Ehrhardt. 2016. *Analisis Modal Kerja*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Jakarta.
- Cindy Fauzyah, Ruly Priantilianingtiasari. 2023. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 9(18). Hal 129-142.
- Fadilah M, Muhammad Nugie & Farhani, Ahmad. 2021. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Administrasi Bisnis*. Vol 6 (2). Hal 1456-1466.
- Fahmi. 2015. *Analisis Hutang*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laba Bersih*, Edisi 20. Salemba Dua. Jakarta
- Habibah, Gustian Djuanda. 2019. *Analisis Modal Kerja*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Jakarta.
- Hanafi, Hamid. 2016. *Analisis Total Hutang*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Hidayat. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Edisi 10. Salemba Tiga. Jakarta.
- Jumingan. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Hutang*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Total Hutang*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Koerniatini Karim. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Eratex Djaja Tbk. Jakarta.
- Kotler, Keller. 2016. *Analisis Volume Penjualan*. Edisi 20. Salemba Dua. Jakarta.
- Kustiyah, Irawan. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan*. Edisi 20. Salemba Tiga. Jakarta.
- Megawati, Pandan Maywulan & Suzan, Leny & Saraswati, Sri. 2019. Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Journal of Management & Business*. Vol 5 (1). Hal 480-488.
- Muhajir, Ahmad. 2020. Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih, *Jurnal wira ekonomi mikroskil*. vol 10(1), hal 33-44, 2020.
- Munawir. 2017. *Pengaruh Hutang, Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih*. Cetakan Ke-10. Pt. Sepatu Bata Tbk. Jakarta.
- Sundari, Rima & Michell, Maharatu. 2022. *Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar Di Bei*. Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia.
- Sonani. 2021. *Analisis Volume Penjualan* Edisi 11. Salemba Dua. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke-26 Alfabeta. Bandung.
- Sumartini, Tias. 2019. *Analisis Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Tjiptono, 2016, Analisis Volume Penjualan*. Edisi 20. Salemba Dua Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja, Akademi Teknologi Bogor. Jakarta.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja*. Edisi 10. Salemba Tiga. Jakarta.
- Suzan, Leny & Ayunina, Hafidza Qurrota. 2022. Pengaruh *Volume* Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 13. Hal 497-508.
- Tjiptono. 2016. *Analisis Volume Penjualan*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Wijaya, Nevin & Veronika & Kosasih, Silvia & Natalia, Feby. 2021. Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi Dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol 5 (1). Hal 240-251.
- Wiratna Sujarweni, V. 2017. *Analisis Laba Bersih*. Edisi 10. Salemba Dua. Jakarta.
- Wisesa, I Wayan Bayu & Zukhri, Anjuman & Suwwena, Kadek Rai. 2014. Pengaruh Volume Penjualan Mente Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Ud. Agung Esha Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Uniksha*. Vol 4(1). Hal 1-12.